

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart-standart keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan ketrampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL), Praktik Kerja Lapang Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 5 (lima). Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiawa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di salah satu instansi pemerintahan yaitu UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PATPH) Kebun Puspa Lebo yang merupakan sebuah unit pelaksanaan teknis pengembangan agribisnis berfokus pada pengembangan tanaman pangan dan hortikultura dataran rendah yang berada di bawah Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur. UPT PATPH Puspa Lebo membudidayakan

bermacam-macam produk hortikultura baik sayur maupun buah. Salah satu produk dari UPT PATPH adalah Melon Golden Langkawi Bulat dan Melon Golden Langkawi Kotak yang menjadi produk unggulan. Banyaknya permintaan konsumen akan produk hortikultura terutama melon modern dan semakin sadarnya konsumen akan keamanan pangan membuat UPT PATPH menetapkan standar-standar khusus dalam budidayanya terutama budidaya melonnya sehingga melon yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diminta oleh konsumen.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum Praktik Kerja Lapang (PKL) bertujuan untuk :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam dunia kerja yang dilaksanakan di perusahaan/industri.
2. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing sebagai bekal bekerja setelah lulus dari perguruan tinggi.
3. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan yang diperoleh di lapangan dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.
4. Mampu untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan yang diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus, Praktik Kerja Lapang (PKL) bertujuan untuk :

1. Mengetahui alur produksi pembuatan olahan hasil pertanian dan perkebunan yang ada di UPT PATPH.
2. Mengetahui permasalahan yang timbul dalam proses pembuatan olahan.
3. Meningkatkan kemampuan personal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
4. Sebagai salah satu syarat kelulusan tahap Ahli Madya Pertanian (A.Md.P), Jurusan Manajemen Agribisnis, Prodi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari praktik kerja lapang (PKL) sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.
4. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
5. Membina kerjasama antara Program Studi D3 Manajemen Agribisnis dengan UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Lebo-Sidoarjo.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Jalan Raya Lebo No.48 Kecamatan Lebo Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang mana penempatan ini atas kebijakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur dan diawasi oleh Gubernur Jawa Timur. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan dengan kurun waktu 4 bulan, dimulai dari tanggal 1 September – 31 Desember 2021.

Hari kerja di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura di mulai hari Senin sampai dengan Sabtu. Jam kerja pada hari Senin - Jumat adalah 9 jam dengan 2 jam istirahat sedangkan pada hari Sabtu adalah 5 jam dengan tanpa jam istirahat. Rincian jam kerja UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut:

Rincian jam kerja pada hari Senin –Jum'at :

Pukul 06.00 – 11.00 WIB : Jam kerja

Pukul 11.00 – 13.00 WIB : Istirahat

Pukul 13.00 – 15.00 WIB : Jam kerja

Rincian jam kerja pada hari Sabtu :

Pukul 06.00 – 11.00 WIB : Jam kerja

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tahapan – tahapan sebagai berikut :

##### **1. Pembekalan PKL**

Pembekalan PKL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa yang melaksanakan PKL harus patuh pada peraturan disiplin yang berlaku di UPT PATPH, misalnya berpakaian rapi, masuk dan pulang tepat waktu, tidak membuat keributan, ijin tidak masuk memberitahu pembimbing, dapat bekerjasama dengan baik dan lain-lain.

##### **2. Metode Literatur**

Metode literatur ini digunakan untuk melengkapi laporan praktek kerja lapang sehingga bisa menyempurnakan isi laporan yang didapat, baik berupa buku, jurnal, dan yang dapat digunakan sebagai referensi pembandingan antara teori dengan data hasil yang ada di lapang. Metode literatur ini dapat dilakukan dengan studi pustaka. Studi pustaka adalah metode dimana mahasiswa mengumpulkan data dan informasi penunjang berupa arsip-arsip dan catatan-catatan yang terdapat di UPT PATPH atau melalui website dan literatur pendukung lainnya. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk melengkapi serta membandingkan data yang diperoleh selama menjalankan praktek kerja lapang (PKL).

##### **3. Metode Lapang**

Metode lapang ini dilakukan dengan praktek langsung ke lapangan, sehingga penulis diharapkan mempelajari dan menganalisa secara langsung proses kerja dari mulai preparasi sampel sampai mengolah data. Metode ini dapat dilakukan dengan:

a. Observasi

Observasi adalah metode dimana mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses selama kegiatan PKL berlangsung.

b. Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan dengan praktik kerja lapang secara langsung sesuai dengan aktivitas yang ada di UPT PATPH dan dibawah bimbingan pembimbing lapang

c. Wawancara

Wawancara adalah metode dimana mahasiswa melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang, para pekerja, manager-manager di UPT PATPH. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung, karena pada saat yang sama terjadi dialong antara narasumber dan mahasiswa

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dimana mahasiswa mencari dan mengumpulkan data-data, laporan-laporan serta foto selama kegiatan PKL berlangsung.